

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian tahun 2010 – 2014, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.
2. Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.
3. Pertumbuhan ekonomi dan inflasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian.

#### **B. Implikasi**

Pembuat kebijakan perekonomian Indonesia sebaiknya mengkaji dan mempertimbangkan terlebih dahulu pergerakan variabel makro yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian, khususnya pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Diharapkan dengan mempertimbangkan kedua hal ini dapat menentukan upaya yang efektif untuk memperluas lapangan usaha sehingga pengangguran akan menurun dan tenaga kerja banyak yang terserap.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi mempengaruhi penyerapan tenaga kerja secara negatif namun signifikan. Indikasi ini menandakan jika pertumbuhan ekonomi Indonesia tinggi maka

dampaknya penyerapan tenaga kerja akan menurun. Dengan tingginya angka pertumbuhan ekonomi tidak selalu mencerminkan pembangunan ekonomi yang baik. Karena pertumbuhan yang tinggi tidak akan berarti jika tidak mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Tingginya angka pertumbuhan ekonomi Indonesia masih didominasi oleh sektor lain diluar sektor pertanian.

Inflasi menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Naiknya inflasi karena tarikan permintaan akan mendorong pengusaha (investor) untuk menambah jumlah output produksinya guna memenuhi permintaan masyarakat. Akibatnya inflasi yang terkendali dapat menguntungkan bila pendapatan yang diperoleh lebih tinggi daripada kenaikan biaya produksi karena inflasi menyebabkan harga-harga menjadi meningkat. Bila hal ini terjadi, investor akan terdorong untuk memperluas usahanya. Dengan kata lain, naiknya inflasi akan diikuti dengan naiknya penyerapan tenaga kerja sektor pertanian.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Pemerintah sebaiknya tidak hanya fokus untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi saja, tetapi juga memperhatikan lapangan kerja yang tersedia dengan cara meningkatkan permintaan tenaga kerja pada sektor pertanian.
2. Pemerintah juga perlu menjaga stabilitas inflasi melalui serangkaian kebijakan fiskal dan moneter agar inflasi berada di titik optimal sehingga

tidak berpotensi untuk menurunkan penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian.

3. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya tentang penyerapan tenaga kerja sektor pertanian untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia selain pertumbuhan ekonomi dan inflasi seperti upah, investasi, pertumbuhan penduduk dan tingkat partisipasi angkatan kerja.